

BAB 6

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pasien anak dengan fraktur femur yang dirawat di Poliklinik Orthopedi RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2018-2020 didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi paling banyak ditemukan pada jenis kelamin laki-laki dengan kelompok usia terbanyak terjadi pada usia 12-17 tahun, mayoritas fraktur disebabkan oleh kejadian traumatik yaitu kecelakaan lalu lintas, dengan lokasi fraktur sebagian besar terjadi pada bagian diafisis femur dan didominasi dengan jenis fraktur tertutup.
2. Distribusi frekuensi tatalaksana berdasarkan usia pasien, umumnya anak-anak berusia dibawah 5 tahun lebih dominan ditatalaksana secara konservatif dengan *spica*, dan anak berusia di atas 5 tahun lebih sering ditatalaksana secara operatif dengan ORIF.
3. Distribusi frekuensi tatalaksana berdasarkan lokasi terjadinya fraktur sebagian besar ditatalaksana secara operatif dengan metode ORIF.
4. Distribusi frekuensi tatalaksana berdasarkan jenis fraktur secara umum ditatalaksana secara operatif dengan metode ORIF.

1.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua yang memiliki anak berusia dibawah 18 tahun agar lebih tegas dalam mendidik anak-anak agar tidak berkendara atau membawa kendaraan saat belum berusia 18 tahun atau belum memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM) dan diharapkan bagi orang tua agar lebih meningkatkan keamanan saat berkendara, terutama saat membawa penumpang anak yang berusia di bawah 18 tahun.
2. Bagi orang tua untuk lebih mengawasi anak-anak yang masih berusia dibawah 18 tahun saat sedang bermain di lingkungan rumah, sekolah dan berada di sekitar jalan raya, terutama saat kendaraan berlalu lalang.

3. Bagi aparat hukum untuk mengedukasi masyarakat agar berkendara sesuai dengan aturan lalu lintas yang berlaku, menindak tegas oknum-oknum yang berkendara tanpa memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM) legal dan melanggar rambu rambu lalu lintas.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang dapat menghubungkan masing-masing variabel sehingga hubungan masing-masing variabel bisa terlihat jelas.

